

### III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

#### A. Kondisi Geografi

Kecamatan Damar merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung. Kecamatan Damar terletak di Kabupaten Belitung Timur bagian utara dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Timur: Berbatasan dengan Selat Karimata

Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Manggar

Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kecamatan Simpang Renggang

Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Gantung

Kecamatan Damar terletak diantara 3 kecamatan yaitu Kecamatan Gantung, Kecamatan Simpang Renggang dan Kecamatan Manggar dan berbatasan dengan Selat Karimata yang terdapat dalam gambar 3:



Gambar 1. Peta Kabupaten Belitung Timur

Kecamatan Damar Memiliki Luas 25 ribu hektar. Kecamatan Damar memiliki 5 desa yaitu Desa Mempaya, Desa Sukamandi, Desa Mengkubang, Desa Burung Mandi dan Desa Aik Kelik. Jumlah dusun pada Kecamatan Damar adalah 15 dusun dan memiliki 88 RT. Kecamatan Damar memiliki luas wilayah tanama lada yaitu seluas 184,61 hektar (BPS, 2016).

### **B. Kondisi Fisiografi**

Kondisi topografi di Kabupaten Belitung Timur sebagian besar merupakan dataran lembah dengan ketinggian antara 0 – 100 meter di atas permukaan laut dan sisanya sebagian kecil merupakan pegunungan dan perbukitan. Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2016 memiliki curah hujan tertinggi pada bulan febuari yaitu 506 mm dan terendah pada bulan juni yaitu 174,7 mm dengan suhu rata-rata 22.78°C dan lama penyinaran rata rata 49.25%. Kabupaten Belitung Timur memiliki kelembaban 88.16% dengan kecepatan angin 5knot. (BPS, 2016).

### **C. Kondisi Sosial Ekonomi**

Kecamatan Damar Memiliki jumlah penduduk sebanyak 12.610 orang, dengan penduduk laki laki sebanyak 6.619 orang dan penduduk perempuan sebanyak 5991 orang. Jumlah penduduk di Kabupaten Belitung Timur kisaran umur 15-19 tahun sebanyak 1973 dan kisaran penduduk diatas 60 tahun sebanyak 4.296 orang. Jumlah penduduk di Kabupaten Belitung Timur berdasarkan tingkat pendidikan yaitu yang tidak pernah sekolah sebanyak 0,17%, 38,69 % SD, 15,61% SMP, 10,62 % SMA, 0,44 % Universitas, dan 34,48 % tidak sekolah lagi (BPS, 2016).